

## RINGKASAN

FAUZAN SYAHPUTRA RAMDANI. Teknik Pembibitan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) di Afdeling Pasir Ucing, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Nursery Techniques of Rubber (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) in Afdeling Pasir Ucing, west Bandung Regency, Province west Java Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Komoditas karet merupakan penyumbang devisa negara ke dua setelah komoditas kelapa sawit dan menjadi komoditas sektor ekonomi penting bagi penduduk Indonesia. Nilai ekspor karet mencapai US\$ 5,1 juta dengan volume ekspor tahun 2017 mencapai 2.991.909 ton mengalami peningkatan sebesar 9,69% dibandingkan pada tahun 2013 sebesar 2.701.995 ton dalam bentuk karet alam dan turunan pengolahannya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab produktivitas karet rendah dibanding negara penghasil karet lainnya. Penyebabnya adalah petani perkebunan rakyat yang kurang menguasai teknologi budidaya yang tepat dan tentang perawatan tanaman yang utama seperti pemupukkan dan pengendalian gulma pun jarang dilakukan serta tidak menggunakan klon-klon unggul anjuran sesuai standar.

Tujuan umum PKL yaitu, mempelajari aspek teknis dan manajerial perusahaan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukannya dengan baik dan standar serta merelevansikan kesesuaian praktik semua kegiatan perkuliahan pada praktik kerja lapangan serta mempelajari Teknik Pembibitan Karet. Tujuan khusus yaitu, membuktikan atau membandingkan perbedaan daya tumbuh dan tingkat pertumbuhan okulasi coklat antar klon yang sama dengan perlakuan pupuk dan tanpa pupuk.

Kegiatan yang dilakukan dalam PKL yaitu, menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping kepala bagian kebun, yang dilaksanakan selama satu bulan untuk setiap kegiatannya. Pelaksanaan PKL diperlukan data primer dan data sekunder baik dengan diamati dalam waktu tertentu ataupun dideskripsikan secara pribadi. Pada PKL ini dilakukan percobaan untuk mengetahui perbedaan keberhasilan okulasi dan tingkat pertumbuhan dengan dua faktor yaitu perlakuan okulasi coklat dan perlakuan pupuk Urea, SP-36 dan KCL. Perlakuan klon batang atas okulasi coklat yaitu : (K1) Klon PR 261 dan (K2) Klon PR 300 dan Perlakuan Pupuk yaitu : (P1) Tanpa Pupuk dan (P2) Pupuk. Setiap perlakuan diulang tiga kali dan setiap satuan percobaan terdapat tiga bibit, sehingga total perlakuan yaitu : 2 Klon x 2 Pupuk x 3 Bibit x 3 Ulangan yaitu 36 satuan percobaan. Pada PKL ini penulis melakukan pengamatan dalam pembibitan karet yaitu; Penyiapan Media, Bahan Tanam, Teknik Okulasi, Daya Tumbuh, Tingkat Pertumbuhan seperti tinggi tunas, diameter tunas, hari bertunas, hari berdaun dan Pemeliharaan Bibit. Analisis yang digunakan dengan cara sederhana yaitu dengan rata-rata excel yang akan dibandingkan dan disajikan dengan interpretasi secara baik.

Pada praktik kerja lapangan (PKL) di PT Pasir Ucing Timur dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan teknis budidaya karet dan mengetahui tahapan-tahap yang benar dalam melakukan di pembibitan karet serta



meningkatkan mahasiswa dalam mempelajari sistem manajerial perkebunan karet. Aspek khusus pembibitan karet, Teknik okulasi yang digunakan di pasir ucing timur adalah okulasi coklat. Hasil percobaan perlakuan klon batang atas PR 261 lebih baik dibanding klon batang atas PR 300. Penambahan pupuk menghasilkan pertumbuhan bibit karet sebesar 6,97 cm dan diameter sebesar 0,29 cm. Kombinasi Perlakuan klon PR 261 dan pupuk urea 2 gram polybag<sup>-1</sup>, Sp-36 2 gram polybag<sup>-1</sup> dan KCL 1 gram polybag<sup>-1</sup> meningkatkan pertumbuhan

Kata Kunci : Teknik, Pembibitan, Karet, Okulasi.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies